

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2007. *Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya*. Penerbit PT Pradnya Paramita, Jakarta
- Adyana, M. O. 2002. *Pengembangan Sistem Usahatani Pertanian Berkelanjutan*. Forum Penelitian Agro Ekonomi 19:38-49.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air*. IPB Press. Bogor.
- Arviandi, R., Rauf, A., dan Sitanggang, G. 2015. Evaluasi sifat kimia tanah Inceptisol pada kebun inti tanaman gambir (*Uncaria gambir roxb.*) di Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak Bharat. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 3(4), 105944.
- Aziz, Lukman dan Rochman, Ridwan. 1977. *Peta Tematik*. Bandung: Departemen Geodesi, Institut Teknologi Bandung
- Christady, H.H. 2012. *Tanah Longsor dan Erosi (Kejadian dan Penanganan)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Fajria, L. 2016. Tingkat Kerawanan Tanah Longsor Di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geo Educasia*, 1(11).
- Hardjowigeno S, Widiatmaka. 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Gajah Mada Univ Pr.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta. 288 hlm
- Hardjowigeno, S., dan Sukmana, S. 1995. *Menentukan Tingkat Bahaya Erosi*. Centre for Soil and Agroclimate Research. Bogor.
- Indrasgoro, G.P. 2013. Geographic Information System (GIS) untuk Deteksi Daerah Rawan Longsor Studi Kasus di Kelurahan Karang Anyar Gunung Semarang. Program Studi Sistem Informasi-S1, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Gis Deteksi Rawan Longsor*; Semarang.
- Julaeha, S., Kendarto, D., dan Solihin, M. 2022. analisis tingkat kerawanan longsor di sub daerah aliran sungai cisangkuy, citarum hulu kabupaten bandung menggunakan metode skoring. *Applied Information System and Management (AISM)*, 5(2), 97-104. <https://doi.org/10.15408/aism.v5i2.25022> (Diakses Pada Tanggal 21 Oktober 2023. Pukul 22:45 WIB)

- Kardono, P., Karsidi, A., Haryani, N.S., Purwadhi, F.S.H, Rakhmatulloh. 2015. *Aplikasi Penginderaan Jauh Sistem Informasi Geografis untuk Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Polimedia Publishing.
- Karnawati, D. 2001. *Bencana Alam Gerakan Tanah Indonesia Tahun 2000 (Evaluasi dan Rekomendasi)*. Fakultas Teknik Geologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 232 hlm.
- Karnawati, D., 2005. *Bencana Alam Gerakan Massa Tanah di Indonesia dan Upaya Penanggulangannya*. Jurusan Teknik Geologi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia. ISBN 979-95811-3-3.
- Mubekti, M. 2008. Mitigasi Daerah Rawan Tanah Longsor Menggunakan Teknik Pemodelan Sistem Informasi Geografis; Studi Kasus: Kecamatan Sumedang Utara dan Sumedang Selatan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 9(2).
- Naryanto, H.S. 2017. Analisis Kejadian Bencana Tanah Longsor di Dusun Jemblung, Desa Sampang, Kecamatan Karangobar, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Alami* 1: 1-10.
- Ningtyas, G. R. 2020. *Analisis data resistivitas dan uji permeabilitas tanah di daerah rawan longsor Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam).
- Priyono, P. 2015. Hubungan klasifikasi longsor, klasifikasi tanah rawan longsor dan klasifikasi tanah pertanian rawan longsor. *Gema*, 27(49), 1602-1617.
- Puslittanak. 2004. *Laporan Akhir Pengkajian Potensi Bencana Kekeringan, Banjir, dan Longsor di Kawasan Satuan Wilayah Sungai Citarum-Ciliwung, Jawa Barat Bagian Barat Berbasis Sistem Informasi Geografi*. Bogor.
- Puturhu, R. 2015. *Mitigasi Bencana dan Pengindraan Jauh*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahim, R. N. 2023. *Pemetaan Tanah Rawan Longsor Menggunakan Metode Skoring Di Kampung Pasir Gedogan, Desa Hambalang, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat (Skripsi)*. Yogyakarta. UPN "Veteran" Yogyakarta, Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi.
- Rahmad, R., Suib, S., dan Nurman, A. 2018. Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor Di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1), 1-13.

- Rendra, P. P. R., Sulaksana, N., dan Alam, B. Y. 2016. Optimalisasi pemanfaatan sistem agroforestri sebagai bentuk adaptasi dan mitigasi tanah longsor. *Bulletin of Scientific Contribution*, 14(2), 117-126.
- Ristiano, D. 2007. *Penentuan Resivitas Tanah pada Zona Labil dengan Aplikasi Geolistrik Metode Tahanan Jenis Konfigurasi Schlumberger (Studi Kasus di Kelurahan Bambankerep, Kapanewon Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, Fakultas Teknik.
- Rudianto. 2010. *Analisis Potensi Bahaya Tanah Longsor Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) Di Kapanewon Selo, Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Geografi.
- Sinaga, M. 1995. *Pemetaan Data Statistik*. Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Situmorang, A., Kusrin, K., Christa, N. H., Pratiwi, Y. I., Widyarini, G., dan Widiatmoko, K. W. 2022. Pengaruh Pelapukan Lapisan Batuan Terhadap Stabilitas Lereng. *TERAS JURNAL: Jurnal Teknik Sipil*, 12(2), 331-342.
- Sobirin, S., dan Ramadhan, M. 2017. Analisis potensi dan bahaya bencana longsor menggunakan modifikasi metode indeks storie di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 8, pp. 59-64).
- Soenarmo, S. H., I. A. Sadisun, dan E. Saptohartono. 2008. Kajian Awal Pengaruh Intensitas Curah Hujan Terhadap Pendugaan Potensi Tanah Longsor Berbasis Spasial di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Geoaplika Volume 3*, Nomor 3, hal. 133 – 141.
- Surono. 2003. *Potensi Bencana Geologi di Kabupaten Garut*. Garut: Pemerintah Kabupaten Garut.
- Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi. 2005. Pengenalan Gerakan Tanah. Jakarta: Mancamedia. <https://www.esdm.go.id/id/publikasi/lain-lain?Filter%5Btitle%5D=pengenalan+gerakan+tanah>. (Diakses Pada Tanggal 21 Mei 2023. Pukul 14:20 WIB)
- Yunianto, A.C. 2011. *Analisis Kerawanan Tanah Longsor dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Penginderaan Jauh Di Kabupaten Bogor*. Bogor: Institut Pertanian Bogor